

IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS KOMPUTER PADA UMKM PAWON IBU SH DI CILEGON

Anna Assahirah^{a,1}, Icah Setianingsih^{b,2}, ^{c,3}Ragil Setiani, ^{d,4}Rahmahtul Fidilah, ^{e,5}Adelia Azzahra Putri

^{a,b,c,d,e}Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang

¹annaassahirah@gmail.com; ²ichasetianingsih011@gmail.com ; ³ragilsetiani88@gmail.com ;

⁴rfidilah@gmail.com; ⁵adelia060806@gmail.com

*rfidilah@gmail.com

Abstrak

UMKM menjadi sektor yang berperan besar untuk pertumbuhan ekonomi, namun pengelolaan keuangan masih menjadi tantangan bagi banyak pelaku usaha. Kondisi tersebut juga ditemukan pada UMKM Pawon Ibu SH di Kota Cilegon yang masih mengandalkan pencatatan transaksi secara manual sehingga informasi keuangan belum terdokumentasi secara baik. Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk membantu mitra menerapkan sistem pencatatan keuangan yang lebih efektif dengan memanfaatkan teknologi komputer. Pelaksanaan program mencakup kegiatan identifikasi kebutuhan mitra, penyampaian materi mengenai pengelolaan keuangan usaha, pelatihan penggunaan Microsoft Excel, penyusunan format pencatatan dan laporan keuangan sederhana, serta pendampingan dan evaluasi penerapan sistem yang telah dibuat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mitra dalam mengelola data keuangan usaha secara digital. Mitra mampu melakukan pencatatan transaksi, mengelompokkan data pemasukan dan pengeluaran, memanfaatkan fungsi perhitungan sederhana pada Microsoft Excel, serta menyusun laporan keuangan dasar secara mandiri. Penerapan sistem ini memberikan kemudahan dalam proses pengelolaan data keuangan, mempercepat rekapitulasi transaksi, dan menghasilkan informasi yang lebih terorganisasi. Berdasarkan hasil monitoring, mitra telah menerapkan sistem pencatatan digital tersebut dalam aktivitas usahanya sehari-hari. Dengan demikian, program pengabdian yang dilaksanakan mampu mendukung perbaikan tata kelola keuangan UMKM Pawon Ibu SH melalui pemanfaatan teknologi yang sederhana, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan usaha mikro.

Kata Kunci: UMKM; pengelolaan keuangan; digitalisasi pencatatan; digitalisasi pencatatan.

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a significant role in support economic growth; however, financial management remains a major challenge for many business owners. This condition was also identified at Pawon Ibu SH MSME in Cilegon City, where financial transactions were still recorded manually, resulting in unsystematic and less organized financial information. This community service program was conducted to assist the business in implementing a more effective financial recording system through the use of computer-based technology. The activities included needs assessment and problem identification, financial management education, Microsoft Excel training, development of financial recording templates and simple financial statements, as well as mentoring, evaluation, and monitoring of the implemented system. The results indicated an improvement in the participant's ability to manage business financial data digitally. The business owner was able to record daily transactions, classify income and expenses, utilize basic Microsoft Excel functions, and prepare simple financial reports independently. The implementation of this system facilitated financial data management, accelerated transaction recap processes, and produced more organized financial information. Follow-up monitoring showed that the digital recording system had been

consistently applied in daily business operations. Therefore, the program successfully contributed to improving the financial management practices of Pawon Ibu SH MSME through the adoption of practical and user-friendly technology that meets the needs of micro-scale enterprises.

Keywords: MSMEs; financial management; digital financial recording; community service.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan krusial untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dengan menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, serta pengembangan aktivitas ekonomi di berbagai sektor. Selain berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, UMKM juga menjadi sektor usaha yang memerlukan pengelolaan keuangan yang baik guna mendukung keberlangsungan dan perkembangan usaha. Pengelolaan keuangan yang terstruktur dapat memudahkan pengusaha dalam mengendalikan keuangan, memahami keuangan, dan mengambil keputusan secara tepat (Yunia *et al.*, 2021).

UMKM Pawon Ibu SH adalah usaha di bidang penjualan serta produksi aneka kue serta jajanan tradisional maupun modern di Kota Cilegon. Dari hasil pengamatan awal, penulisan transaksi keuangan masih dilaksanakan secara manual dengan menggunakan buku tulis, sehingga data transaksi belum terdokumentasi secara sistematis. Hal itu bisa membuat kekeliruan dalam mencatat, kesusahan untuk melakukan

pencatatan, kesulitan dalam melakukan rekapitulasi transaksi, serta keterbatasan dalam memperoleh informasi keuangan yang tepat dan akurat. Akibatnya, proses evaluasi kinerja usaha dan pengambilan keputusan menjadi kurang optimal (Wahyuni *et al.*, 2020). Padahal, laporan keuangan adalah sumber informasi krusial yang bisa diterapkan untuk penilaian kondisi keuangan, mengukur kinerja usaha, dan merencanakan pengembangan usaha di masa mendatang (Rohmah & Hastuti, 2021).

Perkembangan teknologi informasi memberikan berbagai kemudahan bagi pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha. Salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan adalah Microsoft Excel karena mampu mempermudah pencatatan suatu transaksi, mempermudah proses perhitungan, serta mempercepat penyusunan laporan keuangan sederhana (Kania & Irawan, 2021). Hal lain, yakni laporan keuangan UMKM perlu dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) supaya informasi yang dihasilkan lebih andal, relevan, serta mudah dimengerti oleh pengguna (Ikatan Akuntan Indonesia,

2016). Namun demikian, masih terdapat banyak pelaku UMKM yang mempunyai keterbatasan pengetahuan terkait pencatatan keuangan dan penyusunan laporan berdasarkan SAK EMKM (Rohmah & Hastuti, 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memiliki tujuan, yakni guna menaikkan keterampilan mitra dalam mencatat keuangan berbasis komputer menggunakan Microsoft Excel. Melalui pelatihan dan pendampingan, diharapkan UMKM Pawon Ibu SH mampu membuat laporan keuangan secara akurat, terstruktur, serta berdasarkan kebutuhan usaha sehingga dapat mendukung pengelolaan dan pengembangan usaha secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat dilakukan terhadap UMKM Pawon Ibu SH yang berada di Kota Cilegon. Metode pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan 3 tahap utama, yakni tahap persiapan, pelaksanaan, serta tahap evaluasi dan monitoring.

Tahap persiapan diawali dengan kegiatan observasi dan identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra.



Gambar 1. Bagan Metode Pelaksanaan

Tahap ini memiliki tujuan, yakni guna mengetahui keadaan arus keuangan usaha, sistem pencatatan yang digunakan, dan keperluan mitra terkait penyusunan laporan keuangan. Hasil observasi menerangkan bahwa pencatatan masih dilakukan secara manual dengan memakai buku tulis dan belum menghasilkan laporan keuangan yang terstruktur. Dari hasil identifikasi tersebut, tim membuat materi pelatihan serta menyiapkan perangkat pendukung yang berdasarkan kebutuhan mitra.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan edukasi, pelatihan, dan pendampingan secara langsung. Materi yang diberikan meliputi pentingnya pencatatan keuangan bagi UMKM, dasar-dasar pembukuan sederhana, penggunaan Microsoft Excel sebagai media pencatatan keuangan serta penyusunan laporan laba rugi sederhana berdasarkan transaksi usaha yang

dimiliki mitra. Selain itu, tim juga membuat template pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel yang terdiri atas buku kas, pencatatan pemasukan, pencatatan pengeluaran, laporan laba rugi, persediaan bahan baku, dan persediaan barang jadi. Penggunaan Microsoft Excel dipilih karena mudah digunakan, mudah dipahami, serta sesuai dengan kebutuhan UMKM skala mikro (Kania & Irawan, 2021).

Tahap evaluasi dan monitoring dilaksanakan guna memahami tingkat kesuksesan program yang sudah dilakukan. Evaluasi dilaksanakan dengan melakukan observasi langsung terhadap kemampuan peserta memakai Microsoft Excel untuk mencatat serta membuat laporan keuangan sederhana. Monitoring juga dilaksanakan guna melihat keberlanjutan pemakaian sistem keuangan digital setelah kegiatan pelatihan selesai. Menurut Wahyuni et al. (2020), penerapan pencatatan keuangan berbasis komputer dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan serta membantu pelaku usaha memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM Pawon Ibu SH dilaksanakan melalui observasi, pelatihan, serta pendampingan pencatatan keuangan dengan Microsoft

Excel. Berdasarkan hasil observasi awal, pencatatan transaksi masih dilaksanakan secara manual dengan memakai buku tulis sehingga proses rekapitulasi serta penyusunan laporan keuangan belum dilakukan secara sistematis. Setelah pelatihan dan pendampingan dilaksanakan, mitra mampu menggunakan template Microsoft Excel untuk pencatatan transaksi harian, pengelompokan pendapatan serta pengeluaran, serta penyusunan laporan laba rugi sederhana. Selain itu, penggunaan rumus dasar seperti SUM membantu proses perhitungan menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Hasil evaluasi kegiatan memperlihatkan adanya kenaikan kemampuan mitra untuk mencatat keuangan berbasis komputer sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

Keterangan	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
Pemahaman pencatatan keuangan	Rendah	Meningkat
Penggunaan Microsoft Excel	Belum mampu	Mampu
Penyusunan laporan laba rugi	Belum mampu	Mampu
Pencatatan transaksi	Manual	Digital

Berdasarkan tabel di atas, terjadi peningkatan kemampuan mitra dalam memahami pencatatan keuangan dan penggunaan Microsoft Excel. Mitra juga mampu menerapkan sistem pencatatan digital secara mandiri dalam kegiatan usahanya.

Peningkatan kemampuan mitra menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan berbasis praktik langsung efektif dalam membantu UMKM mengelola keuangan usaha secara lebih baik. Penggunaan Microsoft Excel memudahkan pencatatan transaksi, pengolahan data, serta penyusunan laporan keuangan secara lebih terstruktur. Penerapan pencatatan keuangan berbasis komputer juga memberikan manfaat berupa kemudahan penyimpanan data, percepatan rekapitulasi transaksi, serta peningkatan akurasi informasi keuangan. Temuan ini mendukung penelitian Legina dan Sofia (2020) mengenai efektivitas penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan UMKM.

Hasil kegiatan ini relevan dengan penelitian Rohmah dan Hastuti (2021) yang menerangkan bahwa Microsoft Excel dapat membantu UMKM menyusun laporan keuangan secara sistematis. Selain itu, Kania dan Irawan (2021) menjelaskan bahwa penggunaan Microsoft Excel berbasis SAK EMKM mampu meningkatkan kualitas pencatatan keuangan UMKM. Secara

keseluruhan, program ini berhasil membantu UMKM Pawon Ibu SH beralih dari sistem pencatatan secara manual ke sistem digital yang lebih efektif dan sesuai dengan prinsip SAK EMKM (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Keberhasilan program ini juga menunjukkan bahwa kesiapan pelaku UMKM dalam menerapkan pencatatan keuangan yang baik merupakan faktor krusial dalam mendukung keberlanjutan usaha (Narsa *et al.*, 2012).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada UMKM Pawon Ibu SH berhasil meningkatkan kemampuan mitra dalam melakukan pencatatan keuangan berbasis komputer memakai Microsoft Excel. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, mitra bisa mencatat transaksi harian, mengelompokkan pemasukan dan pengeluaran, dan menyusun laporan laba rugi sederhana secara lebih sistematis. Penggunaan template Microsoft Excel membantu proses pencatatan keuangan menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat. Dengan demikian, penerapan pencatatan keuangan berbasis komputer dapat menjadi solusi yang efektif untuk membantu pengelolaan keuangan UMKM yang lebih baik serta menunjang keberlanjutan usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana sampaikan terimakasih kepada Ibu SH selaku pemilik UMKM Pawon Ibu SH yang telah bersedia menjadi mitra dan berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Muchamad Rizky Fauzi, S.E., M.Tr.E., dan Ibu Irna Maya Sari, S.E., M.Ak., sebagai dosen pembimbing yang sudah membimbing serta memberi dukungan penuh sepanjang proses persiapan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan. Tidak lupa, tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada Prodi Akuntansi Universitas Pamulang PSDKU Serang yang sudah memberikan fasilitas dan dukungan moril, serta kepada semua anggota tim yang sudah bekerja keras dan berkolaborasi dengan baik sehingga kegiatan pengabdian ini bisa terlaksana dengan lancar serta bermanfaat untuk masyarakat. Semoga kegiatan serupa bisa terus dilanjutkan serta dikembangkan di masa mendatang.



Gambar 2. Foto Bersama Tim PKM dan Mitra



Gambar 3. Implementasi Pencatatan Keuangan Berbasis Komputer



Gambar 4. Penyerahan Cenderamata

REFERENSI (Minimal 10 jurnal)

Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM)*. Ikatan Akuntan Indonesia.

Kania, E., & Irawan, A. (2021). Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbantuan Microsoft Excel pada UMKM Uncal.Co. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(2), 338–352.

<https://jurnal.polban.ac.id/ialj/article/view/2520>

Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan software pembukuan akuntansi pada UMKM. *Jurnal Neraca*, 4(2), 120–130.

Narsa, I. M., Widodo, A., & Kurnianto, S.

- (2012). Kesiapan UMKM dalam implementasi SAK ETAP. *Majalah Ekonomi*, 22(3), 204–215.
- Rachma, N., Rahman, K. G., Marlinah, A., & Nurfaulia. (2024). Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM berbantuan Microsoft Excel. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 8(3).
<https://doi.org/10.31764/jmm.v8i3.23047>
- Rohmah, N. N., & Hastuti. (2021). Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM berbantuan Microsoft Excel. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 691–704.
<https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3192>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting information systems (14th ed.)*. Pearson Education Limited.
- Wahyuni, E. A., Probowulan, D., & Murwanti, R. (2020). Eksistensi pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM dengan aplikasi Microsoft Excel. *Budgeting: Journal of Business, Management and Accounting*, 2(1).
<https://doi.org/10.31539/budgeting.v2i1.1740>
- Yunia, D., Muttaqin, G. F., Mulyasari, W., Astuti, K. D., Nofianti, N., Wahyudi, T., Nawawi, M., & Prasadhita, C. (2021). Penyusunan laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM. *Jurnal Warta Desa*, 3(2), 102–108.
<https://doi.org/10.29303/jwd.v3i2.133>